

**MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY "I" AKSEPTOR BARU IMPLAN JADENA
DIPUSKESMAS JONGAYA MAKASSAR
TANGGAL 21 MEI – 30 JULI 2019**

Inna,¹ Nurbiah Eka Susanty,² Musdalifah Mannan,³ Daswati,⁴

INTISARI

Jumlah penduduk di Indonesia mencapai 261 juta jiwa, pertahunnya mengalami kenaikan sekitar 1,49%. Salah satu program pemerintah untuk menurunkan jumlah penduduk adalah dengan penggunaan KB jenis implan yang efektif mencegah kehamilan 3-5 tahun (0,4%), sehingga mengurangi angka kelahiran dalam waktu lama.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studikasus yang bertujuan memberikan asuhan secara komprehensif pada kasus akseptor implant jadena di Puskesmas Jongaya Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah akseptor baru implan jadena (BKKBN, 2017).

Implan merupakan salah satu metode kontrasepsi hormonal yang hanya mengandung progesterin saja sehingga tidak mengalami efek samping karena estrogen. Metode kontrasepsi ini memiliki efektifitas cukup tinggi dengan angka kegagalan <1 setiap 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama. Hormon progesterin yang di kandung dalam implan juga bisa menekan gairah seks, karna adanya pengentalan lendir serviks. Bagi ibu yang hamil atau diduga hamil, trombo feilitis aktif atau trombo emboli, penyakit hati akut tumor hati jinak atau ganas, karsinoma payudara atau di curigai karsinoma payudara, tumor ginekologik, dan wanita dengan hipertensi, dan DM tidak boleh menggunakan kontra sepsi ini (Titik Kurniawan, 2013).

Berdasarkan hasil pengkajian pada kasus Ny "I" didapat yaitu, TD:110/70 mmHg, tidak ada massa di kepala, payudara dan abdomen. Tidak ada cloasma gravidarum pada muka, sklera tidak ikterus, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, limfe, dan vena jugularis. Ekstremitas, tidak ada udem, nyeri tekan, tidak ada varises dan libido menurun. Setelah didapatkan hasil pengkajian bahwa Ny "I" memenuhi syarat untuk melakukan pemasangan implan. Pada tanggal 21 Mei, 27 Mei, 29 Juni, 24 Julidan 30 Juli, telah di lakukan pemeriksaan, hasil yang didapat pada Ny "I" yaitu telah menjadi akseptor baru implant jadena dan tidak terjadi infeksi pada luka pemasangan.

Disarankan kepada bidan untuk memberikan asuhan yang komprehensif pada akseptor implan jadena dan kepada klien untuk berkunjung ke klinik jika terdapat keluhan atau ingin melepas implannya tanggal 21 Mei 2025.

Kata kunci : KB, Akseptor Baru Implan Jadena
Kepustakaan : 20 literatur (2009-2017)
Jumlah halaman : xvii, 132 halaman, 2 Bagan, 1 Gambar